

AYAM SEBAGAI INSPIRASI DALAM KARYA SENI GRAFIS

KARYA AKHIR

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

ADRI FERNANDES

54670/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

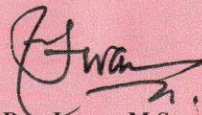
AYAM SEBAGAI INSPIRASI DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nama : Adri Fernandes
NIM/BP : 54670/2010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Januari 2018

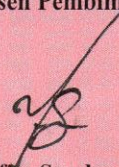
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



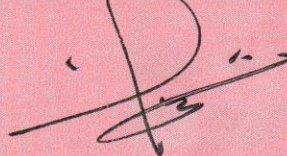
Drs. Irwan, M.Sn
NIP.19620709.199103.1.003

Dosen Pembimbing II,



Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790712.200501.2.004

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP,



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103. 010

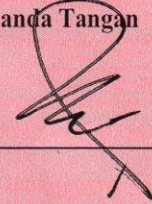
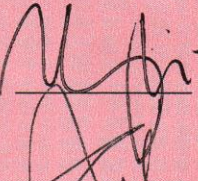
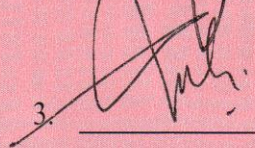
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Ayam sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Grafis
Nama : Adri Fernandes
NIM : 54670
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Januari 2018

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Dr. Budiwirman, M.Pd</u> NIP. 19590417.198903.1.001	1. 
2. Sekretaris	: <u>Drs. Ariusmedi, M.Sn</u> NIP. 19620602.198903.1.003	2. 
3. Anggota	: <u>Drs. Erfahmi, M.Sn</u> NIP. 19551011.198303.1.002	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adri Fernandes

NIM : 54670/2010

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Ayam sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Grafis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 9 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Adri Fernandes

NIM. 54670/2010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul *Ayam sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Grafis*. Serta tidak lupa penulis sampaikan salawat beriring salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam terang benderang seperti saat sekarang ini dan diridhoi oleh Allah SWT hendaknya. Amin.

Penyusunan karya akhir ini, dari awal hingga tahap penyelesaian, ini semua tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, informasi dan penjelasan serta, dorongan, semangat, bimbingan, nasihat, dand`a yang tidak ternilai harganya. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. Sebagai ketua jurusan seni rupa
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. Sebagai sekretaris Jurusan Seni Rupa.
3. Bapak Dr. Syafwandi, M.Sn. Penasehat Akademik
4. Bapak Drs. Irwan, M.Sn selaku dosen Pembimbing I, dan Ibu Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing II, yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyelesaian karya akhir ini.
5. Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd Sebagai dosen penguji I, dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku dosen penguji II, dan Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn. Sebagai Dosen penguji III. iii
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

7. Keluarga dan kedua orang tua tercinta atas segala doa dan memberi dukungan tanpa henti dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Seluruh teman-teman Mahasiswa Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan.

Semoga bantuan dan jasa baik yang telah Bapak, Ibu dan saudara berikan, dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin. Penulis masih dalam proses pembelajaran dan jauh dari kata sempurna. Sehingga segala bentuk kritik dan saran yang mendukung masih tetap diterima dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

ABSTRAK

Adri Fernandes: 2018 *Ayam sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Grafis serigraphy*. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Drs. Irwan, M. Sn. Dan Pembimbing II Yofita Sandra, S.Pd, M. pd.

Tujuan mengangkat perilaku ayam yang ada ke miripannya dengan perilaku manusia adalah untuk memvisualisasikan dan menginformasikan pada masyarakat tentang perilaku ayam yang ada kemiripan dengan perilaku manusia. Yaitu menjadi inspirasi dalam karya seni grafis dengan teknik *serigraphy*. Perilaku Ayam ada kemiripan dengan perilaku manusia dalam berpasangan, melahirkan keturunan dan cara menjaga dan merawat anak-anaknya.

Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahap yaitu: Persiapan (alat dan bahan), tahap elaborasi, sistensis, realisasi konsep, dan Penyelesaian. Dari beberapa tahap dalam proses penciptaan karya seni telah tercipta sepuluh karya grafis dalam karya akhir ini.

Karya akhir ini lebih banyak menggambarkan tentang perilaku ayam yang ada kemiripan dengan perilaku manusia, dari cara berpasangan, melahirkan dan menjaga anak-anaknya. Bentuk visual dari karya di kemas dengan judul: *Pejantan, Seimbang, Bertarung, Berkokok, Kepakan Sayap, Sepasang, Penantian, Generasi Baru, Induk, Kelompok*.

Kata Kunci: perilaku ayam dan perilaku manusia, metafora, ide, Grafis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Prilaku Ayam.....	8
2. Prilaku Manusia.....	9
3. Metafora	10
B. Landasan Penciptaan	10
1. Pengertian Seni.....	10
2. Unsur-unsur seni rupa	13
3. Prinsip Dasar Seni Rupa.....	14
4. Seni Grafis	18
5. Perkembangan Teknik Seni Grafis.....	21
C. Tema/Ide/Judul	24
D. Konsep Perwujudan.....	25
BAB III. METODE PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni.....	26
1. Persiapan (<i>Preparation</i>).....	27
2. Elaborasi	27
3. Sintesis.....	28
4. Realisasi Konsep	28
a) Membuat Sketsa	39
b) Persiapan Bahan dan Alat.....	32
c) Proses Pembuatan Karya	37
d) Finising Karya	39
5. Penyelesaian	40
B. Kerangka Konseptual	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Pembahasan Karya	42
Karya satu	43
Karya Dua	45
Karya Tiga	47
Karya Empat	49
Karya Lima	51
Karya Enam	53
Karya Tujuh	55
Karya Delapan	57
Karya Sembilan	59
Karya Sepuluh	61
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1, Ayam Tarung.....	5
2. Gambar 2, Sketsa 1 Pejantan.....	29
3. Gambar 3, Sketsa 2 Seimbang	29
4. Gambar 4, Sketsa 3 Bertarung	30
5. Gambar 5, Sketsa 4 Berkokok	30
6. Gambar 6, Sketsa 5 Kepakan Sayap	30
7. Gambar 7, Sketsa 6 Sepasang	31
8. Gambar 8, Sketsa 7 Penantian.....	31
9. Gambar 9, Sketsa 8 Generasi Baru	31
10. Gambar 10, Sketsa 9 Induk	32
11. Gambar 11, Sketsa 10 Kelompok.....	32
12. Gambar 12, Bremol.....	33
13. Gambar 13, <i>Rainbow Textile Colour</i>	34
14. Gambar 14, Sari Warna.....	34
15. Gambar 15, <i>Fujisol</i>	35
16. Gambar 16, Kain Gaza	36
17. Gambar 17, Rakel.....	36
18. Gambar 18, Kipas Angin.....	37
19. Gambar 19, Memindahkan sketsa ke Klise.....	38
20. Gambar 20, Pengeringan.....	38
21. Gambar 21, Mencetak.....	39
22. Gambar 22, Membersihkan Screen.....	39
23. Gambar 23, Pejantan	43
24. Gambar 24, Seimbang	45
25. Gambar 25, Bertarung.....	47
26. Gambar 26, Berkokok	49
27. Gambar 27, Kepakan Sayap.....	51
28. Gambar 28, Sepasang.....	53
29. Gambar 29, Penantian.....	55
30. Gambar 30, Generasi Baru.....	57
31. Gambar 31, Induk.....	59
32. Gambar 32, Kelompok.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Konsultasi Pembimbing I.....	67
2. Konsultasi Pembimbing II.....	68
3. Biodata Pribadi.....	69
4. Jadwal Ujian Karya Akhir.....	70
5. Foto Dokumentasi Pameran	71
6. Katalog Pameran	73
7. Buku Daftar Hadir Pameran.....	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ayam merupakan salah satu hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur kemudian menjadi anak ayam dan tumbuh menjadi ayam dewasa. Sebelum dipelihara oleh manusia waktu dahulu ayam hidup di hutan dan diburu untuk dimakan dagingnya. Karena sadar dengan kebutuhan tersebut ayam ditangkap lalu dipelihara kemudian telurnya ditetaskan. Ayam jantan mempunyai tubuh yang indah dan warna yang beraneka ragam, selain itu ayam jantan memiliki jeger dan jalu yang tajam. Jalu ini digunakan pada waktu berkelahi. Sedangkan ayam betina memiliki tubuh lebih kecil dibanding ayam jantan. Ayam juga mempunyai perilaku yang mirip dengan perilaku manusia seperti mencari pasangan, melahirkan keturunan dan membesarkan anak-anaknya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain dalam menjalani kehidupannya, manusia juga dikaitkan sebagai makhluk individu yaitu hakikat manusia sebagai makhluk yang mempunyai keinginan, kebutuhan dan perasaan yang berbeda dengan manusia lainnya. Manusia dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkesinambungan karena lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan lingkungannya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk lainnya.

Manusia adalah makhluk yang sempurna, dibalik kesempurnaannya itu ada perilaku manusia yang mirip dengan perilaku ayam. Dalam mencari pasangan hidup, melahirkan keturunan dan membesarkan anaknya, perilaku manusia ada yang seperti perilaku ayam yang tidak pernah setia dengan pasangannya, selesai dengan yang satu, dilanjutkan dengan yang lainnya, tidak pernah puas dengan apa yang ada. Pasangan hanya untuk kesenangan belaka buatnya. Kapanpun ada kesempatan ayam betina langsung di sikatnya. Dalam bertelur dan merawat keturunanpun ayam betina, ada perilaku ayam yang memberikan contoh kurang baik kepada manusia, terutama ayam jantan, ayam jantan hanya tau menggauli tanpa pernah tau bertanggung jawab akan hasil perbuatannya, ketika ayam betina sudah mulai bertelur, merawat, memberi makan dan membesarkan anak-anak ada pada ayam betina. Ayam betina harus sekian puluh hari mengerami telur dengan sabar menunggu menetas telur-telurnya menjadi anak ayam. Sementara ayam jantan mencari pasangan yang baru. Setelah telur menetas, ayam betina harus sendirian mencari makan anak-anaknya, mengajari mereka mengais-ngais untuk menemukan sebutir makanan, dan ayam betina juga mengajari anak-anaknya cara mempertahankan diri.

Manusia seperti tipe ayam di atas yang tak pernah setia dengan pasangannya, hanya memperlihatkan kesetiaan pada saat butuh, dan melupakan setelah mendapatkan keinginannya tanpa memedulikan akibat yang akan timbul karena perbuatannya. Ada juga manusia seperti ayam jantan yang tidak bertanggung jawab dengan anak-anaknya, seorang suami sibuk mencari

kesenangan sendiri, sementara istrinya yang harus mencari makan buat anak-anak mereka.

Melihat dari perilaku ayam di atas ada kemiripan dengan perilaku manusia. Perilaku ayam jantan yang tidak baik di tiru oleh manusia di antaranya tidak pernah setia dengan pasangan, melahirkan keturunan dan membesarkan anak-anaknya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat perilaku ayam yang mirip dengan perilaku manusia untuk dijadikan sumber inspirasi dalam pembuatan karya akhir, Penulis menuangkan ide ke dalam seni grafis dengan menggunakan teknik cetak saring (*serigraphy*). Alasan penulis mengangkat objek ayam karena ayam sangat dekat dengan lingkungan manusia, dan dari perilaku-perilaku ayam ada kemiripan dengan perilaku manusia. Alasan penulis dalam pembuatan karya dengan seni grafis adalah tertarik dengan seni grafis, karena bisa melipat gandakan jumlah karya dengan hasil karya yang sama. Untuk memperdalam ilmu seni cetak mencetak terutama seni grafis karena dalam waktu perkuliahan penulis juga mengambil paket grafis. Maka dari situlah penulis menuangkan ide ke dalam karya seni grafis dengan menggunakan teknik *serigraphy* yang berjudul *Ayam sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Grafis*.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis mengangkat tentang Perilaku-perilaku ayam yang cenderung mengarah kepada perilaku Manusia, sebagai ide penciptaan pada karya seni grafis. bahwa perilaku manusia mirip dengan

prilaku ayam dari cara mencari pasangan, melahirkan dan membesarkan anak-anaknya. Dalam hal ini prilaku ayam yang mirip dengan prilaku manusia menjadi rumusan ide penciptaan adalah:“Bagaimana menggambarkan prilaku ayam yang mirip dengan prilaku manusia dalam karya seni grafis”.

C. Orisinalitas

Suatu karya seni dianggap orisinal apabila dapat menampilkan suatu ide, corak atau gaya-gaya yang khas dengan bentuk-bentuk yang baru. Namun menampilkan suatu yang benar-benar baru merupakan hal yang sulit, dan sangat membutuhkan kreativitas, imajinasi dan inovasi masing-masing. Maka kreativitas tidak hanya berupa kemampuan untuk membuat kombinasi yang benar-benar baru, tetapi dari kombinasi dari suatu yang sudah ada.

Berikut adalah seniman yang menjadi sumber rujukan bagi penulis dalam berkarya adalah Seniman Affandi. Dalam lukisan Affandi ini Melukiskan sebuah pertarungan ayam yang sangat sengit, antara Ayam jago berwarna putih ke emasan dan Ayam jago berwarna hitam ke emasan, yang merupakan simbol pertarungan antara kejahatan dan kebenaran, itulah yang terjadi dalam kehidupan, dalam setiap diri manusia, dimana setiap waktu selalu dihadapkan antara dua pilihan baik dan buruk, selalu terjadi pertarungan antara keduanya, terkadang kebenaran harus tersingkirkan, dan kejahatan harus terhapuskan, yang pasti kebenaran akan selalu menang pada akhirnya.



Gambar 1.

Judul : *Ayam tarung*, 1979

Ukuran : 136cm X 91cm

Media : Oil on Canvas

Sumber; Google.com/diakses 10 Desember 2017.

Persamaan karya yang dibuat seniman acuan dengan penulis yaitu sama-sama menggambarkan objek ayam dan menggunakan media yang sama yaitu kanvas. Dalam karya acuan makna yang terkandung di dalamnya adalah dimana setiap waktu selalu dihadapkan antara dua pilihan baik dan buruk, selalu terjadi pertarungan antara keduanya, terkadang kebenaran harus tersingkirkan, dan kejahatan harus terhapuskan, namun yang pasti kebenaran akan selalu menang pada akhirnya. Di dalam karya yang penulis buat juga memperpunyai makna yang dihadapkan diantara dua pilihan yaitu ada pilihan perilaku- perilaku yang baik dan buruk yang bisa di contoh oleh manusia, di antaranya dari cara induk ayam menjaga dan melindungi anak-anaknya dari kelaparan dan bahaya yang akan mengancam keselamatan anak-anaknya. Itu lah perilaku yang baik yang bisa ditiru dari kehidupan ayam. Kemudian perilaku yang buruk dari kehidupan ayam yaitu. Ayam jantan tidak pernah setia dengan

pasangannya, mempunyai naluri untuk bertarung, apa bila ayam jantan saling berhadapan, pasti ada kemungkinan akan ada pertarungan dari kedua ayam tersebut. Prilaku yang seperti ini tidak baik ditiru oleh manusia.

Sedang perbedaan terdapat pada karya yaitu, Karya Affandi memakai media kanvas untuk karya lukis, sedangkan penulis menuangkan karyanya untuk karya grafis dengan menggunakan teknik *serigraphy*.

D. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas dapat penulis rumuskan tujuan berkarya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan penulisan dalam penciptaan karya ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan bagi penulis dalam menggambarkan tentang prilaku ayam yang mirip dengan prilaku manusia ke dalam karya seni grafis.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dalam proses berkesenian, dan sebagai sarana komunikasi ide-ide yang dimiliki.
- b. Bagi masyarakat, besar harapan penulis agar tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, referensi, dan sumber pengetahuan dunia seni rupa khususnya seni grafis serta mengetahui perkembangan seni grafis sampai saat ini.

- c. Bagi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan seni adalah sebagai tambahan referensi dan sumber kajian terutama untuk mahasiswa seni rupa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Prilaku manusia ada kemiripannya dengan prilaku ayam seperti dalam mencari pasangan, melahirkan keturunan dan membesarkan anak-anaknya. Tetapi ada juga Fenomena manusia banyak yang tidak setia dengan pasangan, tidak peduli dengan anak dan istrinya. Oleh karena itu penulis memilih untuk mengekspresikan prilaku manusia yang mirip dengan prilaku ayam kedalam karya seni grafis dengan teknik *serygraphy*.

Pemilihan seni grafis khususnya teknik serygraphy merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengungkapan ide dan mengembangkan kreatifitas. Adapun kendala-kendala yang penulis temui dalam pengerjaan karya dengan menggunakan teknik serigraphy adalah pada proses pencetakan warna pertama sampai warna berikutnya memerlukan ketelitian. Alat dan bahan merupakan faktor utama untuk menghasilkan sebuah karya, disamping itu ide merupakan bagian yang penting dalam penciptaan hasil sebuah karya yang kreatif.

Dalam pembuatan karya, penulis mengerjakannya secara manual tanpa adanya bantuan mesin cetak atau pun mesin kompresor, sehigga proses pewarnaan pada karya, penulis melakukan dengan menggunakan rakel, rahu dilakukan dengan sangat hati-hati dan teliti. Karya grafis yang penulis buat memiliki 2 edisi, warna yang digunakan pun cukup banyak.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sajikan dalam karya akhir ini adalah:

1. Melalui karya grafis ini penulis berharap agar penulis sendiri dapat memahami ada beberapa perilaku manusia mirip dengan perilaku ayam.
2. Karya grafis ini diharapkan bisa menumbuhkan dan menggerakkan hati masyarakat agar tidak lagi mempunyai perilaku yang tidak baik di antaranya tidak setia dengan pasangan.
3. Diharapkan bagi mahasiswa Seni Rupa yang akan mengambil judul Karya Akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir ini. hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat membuat dan memperkaya karya-karya yang lebih baik dan inovatif lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kriti Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiwirman & Irwan. 1998. *Seni Grafis*. Padang: Institut Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis*. Padang: Universitas Negeri Padang: UNP Press.
- Daryanto. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: APOLO.
- Dharsono. 2004. *Tinjauan seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Depdiknas STSI Surakarta.
- Dharsono. 2007. *Kritik Seni Rupa*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ensiklopedia Bebas. 2004. Wikipedia Bahasa Indonesia, Cetak Saring <http://CetakSaring.com>, diakses 19 september 2013.
- Eswendi dan Zubaidah. 2010. *Pedoman Penulisan Tugas akhir*. Padang: UNP Pres
- Gie The Liang. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: PUBI Brn. Bandung: Rekayasa Saint.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Mode*
- Noerhadi, Inda Citra. 2012. *Sejarah Hak Cipta Lukisan*. Jakarta: Komonitas Bambu.
- Sarwono. B. 2003. *Ayam Aduan*. Jakarta: Swadaya.
- Setjoatmodjo, Pranjoto. 1988. *Bacaan Pilihan Tentang Estetika*. Jakarta: Depdikbud.
- Sidik, Fajar. 1981. *Tinjauan Seni*. Diklat Kuliah, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia. Yogyakarta: Asri Yogyakarta.
- Soedarso. Sp. 1976. *Tinjauan Seni Rupa*. Yogyakarta: ASRI
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Karnisius.
- 2011. *Diksi Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Karnisius
- 2002. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Jendela.
- Suherni Neni. 2007. *Praktis berternak ayam kampung*, Bandung: Nuansa Bandung..

<http://ninaapriani.blogspot.com/2011> di akses 27 januari 2018